

**PERAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MEMBANGUN
BUDAYA INOVASI SERTA MENINGKATKAN DAYA SAING DI
LEMBAGA PENDIDIKAN : STUDI EMPIRIS PADA SMP NEGERI 5
LONG BAGUN**

**Lidia Payaq¹⁾, Veronika Triani Wipa²⁾, Widyatmike Gede Mulawarman³⁾,
Akhmad⁴⁾**

^{1),2),3),4)}Universitas Mulawarman

**Email: lidiapayaq1986@gmail.com¹⁾, veronikatrianiwipa@gmail.com²⁾,
widyatmike@fkip.unmul.ac.id³⁾, akhmad@fkip.unmul.ac.id⁴⁾**

***Abstract:** To guarantee an increase in the quality and quality of education so that it is more measurable and focused, activities are needed that are well programmed, planned and can be measured in the form of quality management, one of which is strategic management, by building a culture of innovation in education to improve the quality and competitiveness of schools. This research examines and analyzes the Role of Strategic Management in Building a Culture of Innovation in Educational Institutions: Empirical Study at SMP Negeri 5 Long Bagun, so if viewed in terms of type, this research is a case study type of research. The research results show that the role of strategic management in building a culture of innovation at SMP Negeri 5 Long Bagun is carried out by involving all stakeholders in every stage of strategic management. In formulating strategies, implementing strategies and evaluating strategies, all elements of educational institutions must be involved, because the involvement of all stakeholders will make it easier to improve and create quality and competitive educational institutions. The strategy implementation carried out to improve school quality is by describing and implementing all the strategies that have been formulated in the form of programmed and measurable activities.*

Keywords: Strategic Management, Innovation, Education

Abstrak: Terjaminnya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar lebih terukur dan terarah, diperlukan kegiatan yang terprogram dengan baik, direncanakan dan dapat diukur dalam wujud manajemen mutu yang salah satunya adalah manajemen strategik, dengan membangun budaya inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sekolah. Penelitian ini mengkaji dan menganalisa Peran Manajemen Strategik Dalam Membangun Budaya Inovasi di Lembaga Pendidikan : Studi Empiris Pada SMP Negeri 5 Long Bagun, maka jika ditinjau dari segi jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian diketahui peran manajemen strategik dalam membangun budaya inovasi di SMP Negeri 5 Long Bagun dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder dalam setiap tahapan manajemen strategik. Dalam merumuskan strategi (formulating), mengimplementasikan strategi (implementating) dan mengevaluasi strategi (evaluating), semua unsur lembaga pendidikan harus terlibat di dalamnya, karena dengan adanya keterlibatan semua stakeholder akan mempermudah

dalam meningkatkan dan mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif. Adapun implementasi strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menjabarkan dan melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Inovasi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi saat ini, daya saing sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu bersaing di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional dan internasional. Pendidikan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan yang kuat dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan seperti melanjutkan pendidikan, mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan memajukan kariernya. Namun, pendidikan yang kuat juga bergantung pada sistem pendidikan yang baik dan manajemen yang efektif. Dalam hal ini, manajemen strategi adalah salah satu praktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan yang kuat. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, ini merupakan kebutuhan manusia. Ini juga merupakan pendorong utama untuk mencapai tujuan dan membekali siswa dengan kemampuan yang lebih baik. Bukan hanya di kampus tinggi atau disekitar kota-kota besar, peningkatan kualitas pendidikan harus berdampak pada seluruh Indonesia. Hal ini akan menciptakan generasi penerus dengan karakter pembelajar sepanjang hayat yang siap memimpin (Musnaeni et al., 2022).

Untuk terjaminnya kualitas pendidikan, dibutuhkan kinerja yang serius dan konsisten, terutama penyelenggara pendidikan formal (sekolah), pemerintah pusat dengan dinahkodai dari Kementerian Pendidikan Nasional maupun pemerintah daerah serta peran serta masyarakat sekitar serta orang tua peserta didik. Sebab, dalam sistem pendidikan saat ini, peningkatan mutu dan kualitas pendidikan tidak hanya dibebankan pada sekolah dan kementerian pendidikan yang terkait, tetapi menjadi tanggung jawab bersama antara berbagai unsur sekolah termasuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peran serta

masyarakat dan tokoh masyarakat harus senantiasa ikut serta dan pro-aktif terhadap peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk menjamin dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar lebih terukur dan terarah, diperlukan kegiatan yang terprogram dengan baik, direncanakan dan dapat diukur dalam wujud manajemen mutu yang salah satunya adalah manajemen strategik (Maimunah et al., 2021).

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022, hanya sekitar 30% sekolah di Indonesia yang mampu memenuhi standar nasional pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sekolah. Inovasi pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan penerapan ide-ide baru dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Abdullah et al., 2022). Inovasi pendidikan adalah pengembangan dan penerapan ide, gagasan, metode, atau teknologi baru dalam pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas, efektivitas, dan relevansi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Inovasi pendidikan melibatkan pemikiran kreatif dan perubahan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pendidikan (Rahmawati & Nurachadija, 2023).

Tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah meningkatkan pengalaman belajar siswa, mendorong keterlibatan dan motivasi belajar yang lebih tinggi, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Inovasi pendidikan juga sangat penting dalam mempersiapkan siswa dalam mengembangkan keterampilannya di dunia teknologi, dimana siswa dituntut untuk bisa mengaplikasikan dirinya pada dunia digital. Dunia pendidikan memerlukan inovasi untuk terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan bidang lainnya. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terukur dan terus meningkat pada level yang lebih baik (Ambarwati et al., 2021).

Inovasi pendidikan dapat berupa apa saja, seperti produk atau sistem. Seorang guru, misalnya, dapat membuat model pembelajaran untuk mengajar siswanya. Model ini dapat termasuk teknik seperti tanya jawab dalam penyampaian informasi di kelas. Orang dapat membuat sesuatu yang baru, belajar lebih mudah, dan maju dengan memanfaatkan inovasi. Sistem sekolah telah mengalami inovasi, termasuk kurikulum, tata tertib, dan

pengaturan pusat sumber belajar. Selain itu, perlu ada inovasi dalam sistem pembelajaran karena guru secara langsung bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas. Bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), inovasi pendidikan adalah ide, alat, atau pendekatan baru. Ini bisa menjadi penemuan baru atau hasil inversi. Ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan pendidikan. Dengan memfokuskan inovasi pada sistem pembelajaran dan peran guru, pendidikan dapat terus berkembang dan meningkatkan efektivitasnya dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan yang kompleks di dunia yang terus berubah (Permana et al., 2020).

Studi pendahuluan pada SMP Negeri 5 Long Bagun, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan daya saingnya di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. Namun terdapat permasalahan seperti kendala dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen strategik secara sistematis. Hal ini menyebabkan pengelolaan sekolah lebih berfokus pada kegiatan rutin tanpa adanya arah strategis yang jelas, yang pada akhirnya menghambat pengembangan budaya inovasi di lingkungan sekolah. Terdapat resistensi dari guru, staf, dan bahkan siswa terhadap perubahan yang dianggap mengganggu rutinitas yang sudah ada. Keterbatasan dalam hal anggaran, fasilitas, dan pelatihan untuk mendukung penerapan inovasi. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua sering kali masih terbatas.

Melihat permasalahan tersebut, maka dilakukan pengkajian terkait “Peran Manajemen Strategik Dalam Membangun Budaya Inovasi di Lembaga Pendidikan : Studi Empiris Pada SMP Negeri 5 Long Bagun”.

KAJIAN TEORI

Manajemen Strategik

Manajemen strategis adalah istilah yang berasal dari dua kata “manajemen” dan “strategi”, yang masing-masing memiliki arti unik. Setelah digabungkan, maknanya tersebut menjadi satu istilah (terminologi), yang juga mempunyai seperangkat makna yang unik. Untuk itu perlu dibahas lebih mendalam mengenai konsep “manajemen” dan “strategis”. Manajemen adalah suatu prosedur atau proses kerja yang melibatkan pergerakan seorang individu atau sekelompok individu menuju tujuan organisasi yang

ditetapkan atau sasaran yang ditetapkan dengan jelas. Sedangkan strategis menurut Richard Vancil (dari Universitas Harvard), "Strategi adalah sebuah organisasi, atau sub unit dari organisasi yang lebih besar; itu adalah konseptualisasi yang diungkapkan atau diterapkan oleh pimpinan senior organisasi yang mencakup hal-hal berikut (Dermawan, 2020):

1. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
2. Kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
3. Kelompok-kelompok rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

Manajemen strategis Menurut Rothaemel, "manajemen strategis adalah manajemen terintegrasi yang menggabungkan analisis, desain, dan implementasi untuk mencapai keunggulan kompetitif." Manajemen strategis adalah bidang manajemen terintegrasi yang menggabungkan analisis, desain, dan implementasi untuk mencapai keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Kemampuan mengelola dan memahami manajemen strategis memungkinkan manajer melihat organisasi secara keseluruhan. Manajemen strategis juga memungkinkan manajer mencapai hasil yang lebih baik dari organisasinya (Kamaludin, 2022).

Inovasi Pendidikan

Inovasi ialah ide, konsep, praktik ataupun objek yang memperoleh serta diterima sama individu ataupun kelompok selaku pemakai baru (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Sebab berartinya inovasi pendidikan untuk menaikkan kualitas pendidikan, untuk itu pola inovasi pendidikan jadi diantara disiplin ilmu yang dipahami pada banyak fakultas kependidikan dalam perguruan tinggi di Indonesia. Ini memperlihatkan kalau inovasi pendidikan tidak penting serta strategis pada praktik penyelenggaraan pendidikan, inovasi pendidikan pula penting secara ilmiah serta akademik (Santika et al., 2023). Inovasi Pendidikan hakikatnya, dikerjakan dalam melakukan perbaikan pada

kehidupan individu ataupun sekelompok orang supaya jadi lebih baik dari terdahulunya. Dalam menjelaskan penafsiran inovasi pendidikan, untuk itu butuh lebih awal dibahas mengenai penafsiran discovery, invention, serta innovation (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Inovasi pendidikan diinginkan bisa memberi efek bagus untuk masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pada bidang ekonomi, sosial, serta bidang sebagainya. Pemikiran yang kritis, kreatif, imajinatif, kekuatan subjek, serta kecerdasan emosional jadi kunci kesuksesan inovasi. Dalam melakukan inovasi dibutuhkan suatu strategi (Ambarwati et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji dan menganalisa Peran Manajemen Strategik Dalam Membangun Budaya Inovasi di Lembaga Pendidikan : Studi Empiris Pada SMP Negeri 5 Long Bagun, maka jika ditinjau dari segi jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Observasi berperan serta (participant observation). Observasi berperan serta dilakukan pada saat melihat langsung kondisi sekolah. Observasi mempunyai maksud untuk melakukan pengamatan secara fokus dan teliti untuk memperoleh data yang lengkap. Kegiatan ini diharapkan peneliti dapat lebih memahami perilaku secara detail dan menghasilkan data yang lebih akurat; 2.) Wawancara mendalam (in depth interview) yang diperoleh, diantaranya dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim manajemen, guru dan karyawan bahkan siswa; dan 3.) Analisis dokumen atau studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen ini yang bersumber dari non insani, yaitu dokumen resmi sekolah dan dokumen pendukung lainnya. Sebagai penguat data penelitian dibutuhkan bukti fisik yang berupa dokumen atau yang lebih dikenal dengan dokumentasi. Bentuk dokumentasi berupa foto, catatan-catatan sekolah, surat atau catatan lain yang mendukung penelitian. Adapun analisis data pada penelitian kualitatif dimulai ketika proses perencanaan, proses pengamatan ketika penelitian berlangsung, dan ketika proses pengolahan data. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) analisis data pada penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan, penarikan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategik yang dilakukan SMP Negeri 5 Long Bagun dalam membangun budaya inovasi meliputi :

Perumusan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Hal pertama yang dilakukan dalam perumusan strategi SMP Negeri 5 Long Bagun dalam meningkatkan mutu sekolah adalah perumusan visi dan misi, penentuan tujuan dan target yang harus dicapai sekolah, dan menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perumusan strategi merupakan hal yang sangat penting bahkan ujung tombak dalam proses berjalannya sebuah lembaga. Sebaik apapun seorang pimpinan, akan berantakan manakala tidak diawali dengan sebuah formulasi strategi yang baik. Ini menegaskan bahwa perumusan strategi atau formulasi strategi sangat penting untuk keberlangsungan suatu lembaga. Perumusan strategi yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 5 Long Bagun diawali adanya perumusan visi dan misi sekolah dengan diadakannya analisis terhadap kondisi internal serta kondisi eksternal lingkungan lembaga pendidikan.

Adapun penilaian terhadap lingkungan eksternal dapat berupa identifikasi maupun evaluasi bidang sosial, budaya, politis, ekonomis, dan teknologi, serta bidang lain yang mungkin berpengaruh pada lembaga pendidikan. Perolehan dari penilaian terhadap lingkungan eksternal adalah adanya beberapa peluang (opportunities) yang dapat dimanfaatkan lembaga dan ancaman (threats) yang perlu dihindari. Sedangkan penilaian terhadap lingkungan internal dapat menjadi acuan persepsi yang realistis tentang semua kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) milik lembaga. Ini terlihat ketika SMP Negeri 5 Long Bagun memanfaatkan kondisi prestasi siswa yang selalu meningkat, lulusannya selalu diterima di sekolah-sekolah favorit, sumber daya manusia yang dimiliki sangat profesional dan memiliki kompetensi yang baik, serta sarana prasarana yang sangat memadai dan membanggakan sebagai sebuah kekuatan dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah dirumuskan.

Sementara respon masyarakat sangat besar terhadap lembaga dan persaingan yang ketat antar lembaga dapat dijadikan peluang untuk terus maju demi terwujudnya visi dan misi lembaga. Hal ini juga dilakukan oleh SMP Negeri 5 Long Bagun. Komitmen yang

kuat dari SDM, sarana prasarana yang cukup memadai dapat dijadikan sebagai kekuatan, sedangkan kondisi keuangan yang minim, perkembangan anak yang semakin terpengaruh dengan budaya negatif dan persaingan yang ketat antar sekolah dijadikan sebagai peluang untuk terwujudnya visi misi yang telah dirumuskan.

Implementasi Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting dan berfungsi untuk menentukan tujuan sekolah mau dibawa kemana sekaligus untuk mempertajam tujuan pendidikan sekolah. Sekaligus sebagai sumber rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dari semua tingkat pendidikan.

Implementasi strategi dalam konteks manajemen strategik adalah proses merealisasikan semua strategi yang telah diformulasikan ke dalam bentuk program dan tindakan nyata. Program-program tersebut selanjutnya dikelola sebaik mungkin agar dapat terwujud. Dalam merealisasikan sebuah strategi, pimpinan lembaga pendidikan atau kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Menempatkan sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya dan memanfaatkannya dengan baik akan mampu dengan mudah mewujudkan strategi tersebut. Namun, apabila semua itu tidak dikelola dengan baik maka strategi apapun sulit untuk dapat terwujud.

Pengembangan kurikulum sekolah sudah memiliki pengembangan kurikulum masing-masing. Kedua sekolah sudah menerapkan standar kurikulum yang baik, mulai dari perencanaan, pembahasan kurikulum serta cara evaluasi kurikulum sudah terencana dengan baik sehingga kurikulum baik yang dikembangkan dengan kualitas yang tinggi dan standar target yang tinggi. Pengembangan kurikulum menggunakan kualitas yang cukup tinggi mengukur dari kemampuan anak serta memiliki target yang cukup tinggi. Kedua sekolah tersebut dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam pengembangan kurikulum.

Implementasi Pembinaan Guru dan Karyawan

Pembinaan terhadap guru dan karyawan adalah sebuah ikhtiar terencana yang dilakukan SMP Negeri 5 Long Bagun. Pembinaan terhadap guru dan karyawan

merupakan kegiatan rutin mingguan bahkan harian agar mampu bekerja secara professional. Contoh: workshop, pelatihan, dan sebagainya.

Implementasi Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik salah satu komponen untuk mengukur berhasil atau tidaknya sekolah dalam melakukan proses pendidikan terhadap peserta didiknya. Memang banyak fakta membuktikan bahwa semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa di sekolah, maka semakin baik pula respon, tanggapan dan citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 5 Long Bagun dalam mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan adalah adanya peningkatan siswa baik dalam bidang prestasi akademik maupun prestasi di luar akademik bahkan intelektual dan spiritual.

Implementasi Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Harmonis dan Nyaman

Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 5 Long Bagun dalam mewujudkan kultur atau lingkungan yang baik, yang harmonis dan nyaman baik bagi guru dan karyawan ataupun bagi peserta didik, diantaranya dengan kegiatan 3S (senyum, salam dan sapa) dan 7K (keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kerindangan, kekeluargaan dan kesehatan). Dengan adanya program-program tersebut, lingkungan yang baik, harmonis dan nyaman dapat terwujud dengan baik. Semua guru, karyawan dan peserta didik bagaikan sebuah keluarga sehingga dalam melaksanakan tugas apapun selalu mendapat kemudahan.

Implementasi Studi Banding ke Sekolah Unggulan

Hasil observasi dan studi dokumentasi ke bagian tata usaha, di ruang tata usaha peneliti diperlihatkan dokumentasi-dokumentasi studi banding yang pernah dilakukan SMP Negeri 5 Long Bagun ke sekolah-sekolah unggulan baik, baik berupa foto-foto, daftar peserta study banding dan kegiatan-kegiatannya. Memang, bagi sekolah yang ingin selalu mengembangkan mutu dan kualitasnya, studi banding merupakan salah satu ikhtiar yang harus dilakukan sekolah sehingga sekolah tersebut selalu memiliki motivasi untuk berkompetisi dan bersaing dengan sekolah lainnya. Walau dilihat dari anggaran yang

dibutuhkan, studi banding membutuhkan biaya yang cukup besar. Namun, pengorbanan yang dikeluarkan sekolah itu tidak akan sia-sia karena paling kegiatan tersebut tidak akan meningkatkan motivasi bagi keluarga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu sekolah demi tercapainya visi dan misi yang telah diformulasikan.

KESIMPULAN

Peran manajemen strategik dalam membangun budaya inovasi di SMP Negeri 5 Long Bagun dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder dalam setiap tahapan manajemen strategik. Dalam merumuskan strategi (formulating), mengimplementasikan strategi (implementating) dan mengevaluasi strategi (evaluating), semua unsur lembaga pendidikan harus terlibat di dalamnya, karena dengan adanya keterlibatan semua stakeholder akan mempermudah dalam meningkatkan dan mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif. Adapun implementasi strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menjabarkan dan melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur. Tahapan terakhir implementasi ini dilakukan evaluasi strategi yang digunakan adalah melalui rapat formal maupun informal. Selain itu, ada beberapa strategi yang harus menjadi perhatian khusus lembaga pendidikan, yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana, peningkatan prestasi peserta didik dan membangun citra lembaga. Keberadaan sumber daya manusia yang masih muda dan berkualitas juga ditopang dengan anggaran biaya yang cukup besar dipastikan dapat membantu mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.

- Dermawan, O. (2020). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Madrasah Dasar Negeri Di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(3), 278–289. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.50>
- Maimunah, M., Fahrurazi, F., Dupni, D., & Maisah, M. (2021). Manajemen Strategik & Analisis Swot Universitas Islam Indragiri Propinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.390>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. California: Sage.
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Permana, T. E., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2020). Manajemen Strategik Pada Pendidikan Indonesia Jenjang Perguruan Tinggi Selama Pembatasan Sosial Pandemi Covid-19. *Jurnal Co Management*, 3(1), 413–422. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.192>
- Rahman, M. R. A., & Darmiyanti, A. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12.
- Santika, Agus, Ismail Ahmad, Dan Nunung Muniroh. 2023. “Implementasi Inovasi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1(1).